

## Penguatan Literasi Elektronik Melalui Pelatihan *Electronic Nursing Documentation (END)*

Ana Zakiyah<sup>1\*</sup>, Nanda Fajar Kurnia<sup>2</sup>, Shokhibul Kahfi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto, Jawa Timur

Email: [ana\\_ppni@yahoo.com](mailto:ana_ppni@yahoo.com)

### Abstract

Information technology literacy plays a large role in scientific development through learning. Students are expected to be able to master various technology-based media. This training aims to increase students' understanding of technological literacy in nursing documentation. The service method carried out is training on *Electronic Nursing Documentation (END)* which is given to students of the Undergraduate Nursing Study Program, Faculty of Health Sciences, Bina Sehat University PPNI Mojokerto. This activity was conducted offline on November 22, 2024, with 73 respondents. Service activities include: 1) Pre-test; 2) Brainstorming; 3) Lecture (giving material); 4) Question and answer discussion; 5) Simulation; 6) Post-test. The material is about nursing documentation, technological literacy in nursing documentation, and technological literacy in learning media. The design of service activities measures the level of ability of training participants before and after being given training as an indicator of the success of this activity. The instrument measured participants' understanding of technological literacy material in nursing documentation. The pre-test results showed that participants understood the criteria 9.6% less. The post-test results showed significant changes, namely in the very good category, initially 63%, but changed to 89%. Wilcoxon analysis obtained a p-value of 0.000 ( $\alpha < 0.005$ ), meaning there was a difference in understanding of technological literacy before and after the training. Training programs are needed to increase student nurses' knowledge of technological literacy in nursing documentation, and this is the basis for improving the quality of nursing care for patients.

**Keywords:** *Electronic Nursing Documentation, Nursing Documentation, Information Technology*

### Abstrak

Literasi teknologi informasi mempunyai peran yang besar dalam pengembangan keilmuan melalui proses pembelajaran. Mahasiswa diharapkan mampu dalam penguasaan berbagai media berbasis teknologi. Tujuan pelatihan ini adalah meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang literasi teknologi dalam dokumentasi keperawatan. Metode pengabdian yang dilakukan adalah pelatihan tentang *Electronic Nursing Documentation (END)* yang diberikan kepada mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto. Kegiatan ini dilaksanakan secara luring pada tanggal 22 November 2024 dengan jumlah responden 73 orang. Kegiatan pengabdian meliputi: 1) *Pre-test*; 2) *Brainstorming*; 3) Ceramah (pemberian materi); 4) Diskusi tanya jawab; 5) Simulasi; 6) *Post-test*. Materi yang diberikan tentang dokumentasi keperawatan, literasi teknologi dalam dokumentasi keperawatan, dan literasi teknologi dalam media pembelajaran. Rancangan kegiatan pengabdian yaitu mengukur tingkat kemampuan peserta pelatihan sebelum dan sesudah diberikan pelatihan sebagai salah satu indikator keberhasilan kegiatan ini. Instrumen yang digunakan untuk mengukur pemahaman peserta tentang materi literasi teknologi dalam dokumentasi keperawatan. Hasil *pre test* menunjukkan bahwa pemahaman peserta pada kriteria kurang 9.6%. Hasil *post test* menunjukkan perubahan signifikan yaitu pada kategori sangat baik yang semula 63% berubah menjadi 89%. Analisis Wilcoxon didapatkan p-value 0.000 ( $\alpha < 0.005$ ), artinya ada perbedaan pemahaman tentang literasi teknologi antara sebelum dan sesudah pelatihan. Program pelatihan diperlukan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa perawat terhadap literasi teknologi dalam dokumentasi keperawatan, hal ini sebagai dasar dalam meningkatkan kualitas asuhan keperawatan pada pasien.

**Kata Kunci:** *Electronic Nursing Documentation, Dokumentasi Keperawatan, Teknologi Informasi*

## A. PENDAHULUAN

Laju transformasi digital saat ini berkembang pesat sehingga membawa perubahan besar pada semua sektor, termasuk sektor kesehatan. Perawat sebagai salah satu tenaga kesehatan dapat terus berinovasi dalam upaya meningkatkan efektifitas dan mutu layanan asuhan keperawatan yang diberikan dengan memanfaatkan literasi digital. Hal tersebut perlu diimbangi dengan terus mengembangkan sikap profesionalisme digital dan perawat harus mampu berkontribusi dalam menentukan kebijakan serta pengambilan keputusan dalam upaya meredam efek negatif akibat teknologi diantaranya adalah dehumanisme. Dukungan dan penilaian baik tentang proses, layanan yang diberikan, dan peran organisasi dibidang kesehatan agar mempunyai perspektif yang mendukung perkembangan teknologi (Benitez et al., 2022; Hernawati & Hariyati, 2023). Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) nomor 24 tahun 2022 tentang Rekam Medis menyebutkan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan (Fasyankes) diwajibkan menjalankan sistem pencatatan riwayat medis pasien secara elektronik sehingga rekam medis pasien mulai beralih menjadi berbasis elektronik yang didalamnya terintegrasi dokumentasi keperawatan.

Dokumentasi keperawatan yang berbasis teknologi IT menjadi salah satu aspek yang sangat diperlukan di era modern saat ini, selain memberikan keakuratan data kepada klien, juga berdampak pada kualitas dan kinerja perawat dalam melakukan asuhan keperawatan yang lebih baik (Sari, 2018). Keberhasilan dokumentasi berbasis teknologi juga berkaitan erat dengan pemahaman dan keahlian dalam literasi teknologi atau keahlian teknis. Pemahaman mengenai perangkat teknologi digital, termasuk kecakapan dalam menggunakan perangkat tersebut. Sedangkan, pemahaman literasi informasi mengacu pada kemampuan untuk memetakan, mengidentifikasi, mengolah serta menggunakan informasi digital secara optimal dalam menunjang pekerjaannya (Syarifuddin, 2014). Pada saat mahasiswa menjalani proses pendidikan, mahasiswa dilatih berpikir kritis melalui pengumpulan data, analisis dan merumuskan diagnosis keperawatan, merencanakan, mengimplementasikan dan mengevaluasi serta mendokumentasikan dalam proses asuhan keperawatan baik berupa kasus di kelas maupun praktikum klinik di laboratorium dan lapangan/ klinik. Capaian kompetensi tersebut mealui proses pembelajaran tersebut melalui pembelajaran dokumentasi keperawatan (Rustiawati et al., 2021).

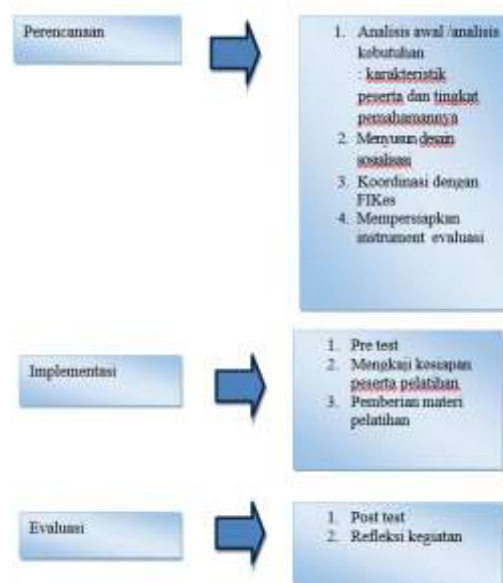
Fenomena yang ada saat ini, penggunaan Electronic Nursing Documentation (END) sebagai bentuk adaptasi terhadap perkembangan teknologi meningkat pesat di rumah sakit. END yang teritegrasi dalam ERM tidak bisa diakses oleh mahasiswa karena isi rekam medis elektronik wajib dijaga kerahasiaannya oleh semua pihak yang terlibat dalam pelayanan kesehatan dan pelayanan medis. Hal ini tidak hanya berlaku untuk tenaga kesehatan dan tenaga medis, tetapi juga mahasiswa yang sedang praktik di fasilitas pelayanan kesehatan. Adanya keterbatasan dalam aksesibilitas END oleh mahasiswa menyebabkan mahasiswa tidak memiliki pengetahuan yang cukup dan pengalaman dalam mendokumentasikan asuhan keperawatan pada END.

Fenomena diatas didukung oleh penelitian Ghaddaripouri et al (2023), mahasiswa memiliki sikap positif dan menjanjikan terhadap teknologi telemedis untuk pendidikan, pengobatan, dan perawatan. Namun hal tersebut tidak diimbangi dengan tingkat pengetahuan atau literasi yang memadai. Sehingga institusi pendidikan perlu merencanakan, melatih, dan memberdayakan kesehatan digital dan literasi teknologi di kalangan mahasiswa sebagai pemain utama dalam kesehatan sosial. Literasi teknologi informasi mempunyai peran yang besar dalam pengembangan keilmuan melalui proses pembelajaran (Wati, 2023). Mahasiswa diharapkan mampu dalam penguasaan media-media baru berbasis teknologi secara bertahap. Literasi digital mempunyai peran utama pada masa kini diantaranya adalah mampu dalam menggunakan berbagai hal secara digital, berfikir secara kreatif dan inovatif, tidak bergantung dengan digital, mampu bersosialisasi dengan bijak dengan digital, serta mampu berkolaborasi (Muliani et al., 2021).

## B. PELAKSANAAN DAN METODE

Metode pengabdian yang dilakukan adalah pelatihan tentang *Electronic Nursing Documentation (END)* yang diberikan kepada mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto. Kegiatan ini dilaksanakan secara luring pada tanggal 22 November 2024 dengan jumlah responden 73 orang. Kegiatan pengabdian meliputi: 1) *Pre-test*; 2) *Brainstorming*; 3) Ceramah (pemberian materi); 4) Diskusi tanya jawab; 5) Simulasi; 6) *Post-test*. Materi yang diberikan tentang dokumentasi keperawatan, literasi teknologi dalam dokumentasi keperawatan, dan literasi teknologi dalam media pembelajaran.

Rancangan kegiatan pengabdian yaitu mengukur tingkat kemampuan peserta pelatihan sebelum dan sesudah diberikan pelatihan sebagai salah satu indikator keberhasilan kegiatan ini. Instrumen yang digunakan untuk mengukur pemahaman peserta tentang materi literasi teknologi dalam dokumentasi keperawatan.



Gambar 1 Proses Pelaksanaan Pengabdian

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Karakteristik responden

Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, 2024 (n=73)

Variabel		Jumlah	Persentase
		n	%
Jenis Kelamin	Laki-Laki	20	27.4
	Perempuan	53	72.6
	Total	73	100.0

Peserta kegiatan ini sebagian besar dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 53 responden (72.6%).

Tabel 2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia, 2024 (n=73)

Variabel	Mean	SD	Min-Maks
Usia	19	0.917	18-23

Rata-rata usia peserta kegiatan ini adalah 19 tahun dengan usia termuda 18 tahun dan usia tertua 23 tahun.

Tabel 3 pemahaman tentang literasi tehnologi dalam dokumentasi keperawatan

Pemahaman	Jumlah			
	Pre test		Post test	
	n	%	n	%
Kurang	7	9.6	0	0
Cukup	4	5.5	2	2.7
Baik	16	21.9	6	8.2
Sangat baik	46	63	65	89.0
<b>Total</b>	<b>73</b>	<b>100,0</b>	<b>73</b>	<b>100,0</b>

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil *pre test* menunjukkan bahwa pemahaman peserta pada kriteria kurang 9.6%. Hasil *post test* menunjukkan perubahan signifikan yaitu pada kategori sangat baik yang semula 63% berubah menjadi 89%. Analisis Wilcoxon didapatkan p-value 0.000 ( $\alpha < 0.005$ ), artinya ada perbedaan pemahaman tentang literasi teknologi antara sebelum dan sesudah pelatihan. Kegiatan pengenalan literasi teknologi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pada mahasiswa dan membuat suatu inovasi dari pengalaman yang ditemukan ketika berada saat berada di tatanan layanan keperawatan. Hasil evaluasi didapatkan bahwa pemahaman peserta menunjukkan peningkatan, demikian juga hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan pemahaman antara sebelum dan sesudah pemberian materi. Dampak baik yang dirasakan oleh mahasiswa ketika terpapar pengetahuan dan keterampilan tentang teknologi informasi adalah menumbuhkan atau menstimulasi adanya suatu inovasi yang dapat mendukung perkembangan di bidang keperawatan (Sianturi & Wihardja, 2021). Kehadiran teknologi informasi dalam bidang pendidikan menjadi sebuah kebutuhan. Seluruh unsur yang ada dalam pendidikan dan pembelajaran dituntut untuk menyesuaikan. Hal tersebut tentunya menstimulasi pendidik dan peserta didik untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi, salah satunya dengan menerapkan literasi teknologi dalam proses pembelajaran (Helaluddin, 2019). Literasi teknologi berperan penting dalam proses interaksi dan komunikasi selama proses pembelajaran. Literasi teknologi juga memudahkan akses informasi dan mengarahkan peserta didik untuk terlibat secara positif, aman dan menjaga etika ketika menggunakan teknologi (Nuraeni et al., 2022). Perkembangan teknologi pada dunia keperawatan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaan yang nantinya berdampak pada peningkatan kualitas layanan kepada pasien. Oleh karena itu mahasiswa diberikan pemahaman mengenai sistem informasi dan teknologi informasi mulai dari yang dasar sampai dengan bagaimana aplikasi atau program itu terbentuk, mencari berbagai macam inovasi yang bisa dikembangkan dalam keperawatan dan kesehatan (Topkaya & Kaya, 2014).



Gambar 2 Flyer Kegiatan Pengabdian



Gambar 3 Dokumentasi Kegiatan

## D. PENUTUP

### Simpulan

Program pelatihan diperlukan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa perawat terhadap literasi teknologi dalam dokumentasi keperawatan, hal ini sebagai dasar dalam meningkatkan kualitas asuhan keperawatan pada pasien.

### Saran

Institusi pendidikan perlu membuat inovasi terkait penggunaan teknologi dalam dokumentasi keperawatan untuk mendukung capaian kompetensi dalam proses pembelajaran.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Benitez, J., Arenas, A., Castillo, A., & Esteves, J. (2022). Impact of digital leadership capability on innovation performance: The role of platform digitization capability. *Information & Management*, 59(2), 103590. <https://doi.org/10.1016/j.im.2022.103590>
- Ghaddaripouri, K., Mousavi Baigi, S. F., Abbaszadeh, A., & Mazaheri Habibi, M. R. (2023). Attitude, awareness, and knowledge of telemedicine among medical students: A systematic review of cross-sectional studies. *Health Science Reports*, 6(3), e1156. <https://doi.org/10.1002/hsr2.1156>
- Helaluddin. (2019). Peningkatan Kemampuan Literasi Teknologi dalam Upaya Mengembangkan Inovasi Pendidikan di Perguruan Tinggi. *PENDAIS*, 1(1), 44–55.
- Hernawati, L., & Hariyati, Rr. T. S. (2023). Pengaruh Literasi Digital terhadap Pelaksanaan Asuhan Keperawatan. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(2), 2883–2889. <https://doi.org/10.31539/joting.v5i2.5012>
- Muliani, A., Karimah, F. M., Liana, M. A., Pramudita, Riza, M. K., & Indramayu, A. (2021). Pentingnya Peran Literasi Digital bagi Mahasiswa di Era Revolusi Industri 4.0 untuk Kemajuan Indonesia. *Journal of Education and Technology*, 1(2), 87–92.
- Nuraeni, R., Pattiasina, P. J., & Ulfah, A. (2022). Peran Literasi Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 659. <https://doi.org/10.35931/am.v6i3.1045>
- Rustiawati, E., Sulastri, T., & Yupartini, L. (2021). Pengaruh E-Digital Nursing Care Plans (E-DNCP) terhadap tingkat kepuasan mahasiswa tentang media pembelajaran dokumentasi keperawatan medikal edah. *Jurnal Keperawatan 'Aisyiyah*, 8(2), 171–178.
- Sari, N. Y. (2018). Metode Pendokumentasian elektronik Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Keperawatan. *Jurnal Kesehatan*, 9(3), 497–502.
- Sianturi, S. R., & Wihardja, H. (2021). Inovasi Penguatan Sistem Digital Bagi Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal Surya Muda*, 3(1), 46–54.
- Syarifuddin, S. (2014). Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 17(2), 153–164. <https://doi.org/10.20422/jpk.v17i2.14>
- Topkaya, S., & Kaya, N. (2014). Nurses' Computer Literacy and Attitudes towards the Use of Computers in Health Care. *International Journal of Nursing Practice*.
- Wati, I. et al. (2023). Peran Literasi Digital dalam Pembelajaran di Era Society 5.0 pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UIN Suska Riau. *EKLETIK: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 6(1), 21–33.